

**PENGARUH KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN DAN
KELANGGENGAN USAHA TERHADAP KEUNGGULAN
BERSAING UMKM KULINER DI MEDAN (STUDY KASUS
RM.SAIYO SAKATO KEC,MEDAN SUNGGAL)**

SKRIPSI

OLEH:

TRI WAHYUNI

17.832.0035



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 27/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)27/6/22

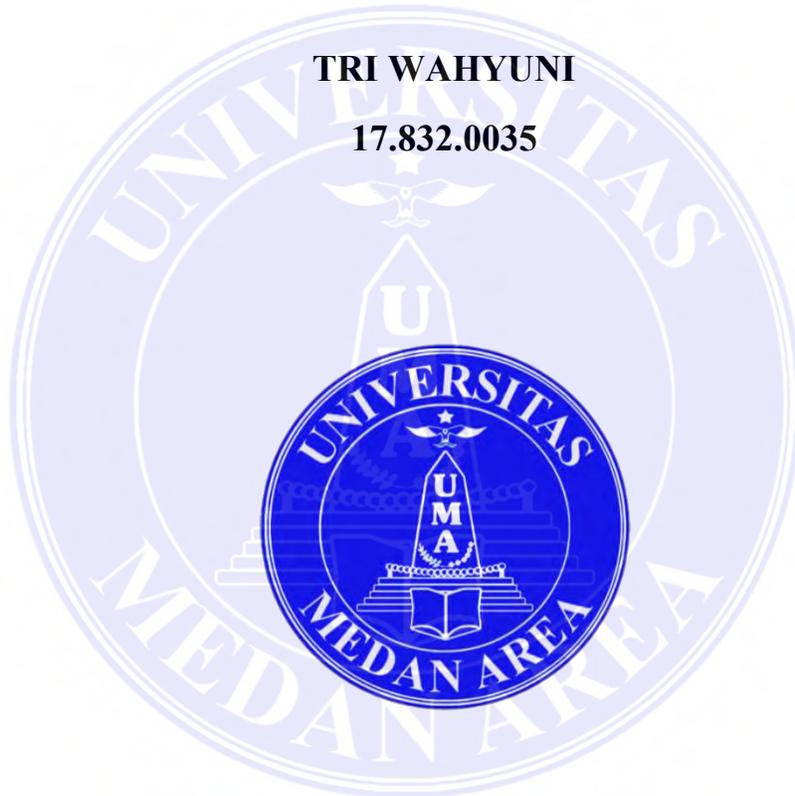
**PENGARUH KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN DAN
KELANGGENGAN USAHA TERHADAP KEUNGGULAN
BERSAING UMKM KULINER DI MEDAN (STUDY KASUS
RM.SAIYO SAKATO KEC,MEDAN SUNGGAL)**

SKRIPSI

OLEH:

TRI WAHYUNI

17.832.0035



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 27/6/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)27/6/22

**PENGARUH KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN DAN
KELANGGENGAN USAHA TERHADAP KEUNGGULAN
BERSAING UMKM KULINER DI MEDAN (STUDY KASUS
RM.SAIYO SAKATO KEC,MEDAN SUNGGAL)**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Di
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area**



OLEH:

TRI WAHYUNI

17.832.0035

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

MEDAN

2022

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan dan Kelanggengan Usaha Terhadap Keunggulan Bersaing Umkm Kuliner Di Medan (Study Kasus RM. Saiyo Sakato Kec. Medan Sunggal)
Nama : **TRI WAHYUNI**
NPM : 17.832.0035
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing



(Dra. Isnaniah LKS, MMA)

Pembimbing

Mengetahui :



(Ahmad Rafiq, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA)
Dekan



(Nindya Yunita, S.Pd, M.Si)
Ka. Prodi Manajemen

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 10/Januari/2022

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang telah saya susun ini sebagai syarat memperoleh gelar sarjana, merupakan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan karya ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 10 Januari 2022
Yang Membuat Pernyataan,



Tri Wahyuni
178320035

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tri Wahyuni
NPM : 17.832.0035
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **“PENGARUH KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN DAN KELANGGENGAN USAHA TERHADAP KEUNGGULAN BERSAING UMKM KULINER DI MEDAN (STUDY KASUS RM. SAIYO SAKATO KEC. MEDAN SUNGGAL)”**. Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 10 Januari 2022
Yang menyatakan,

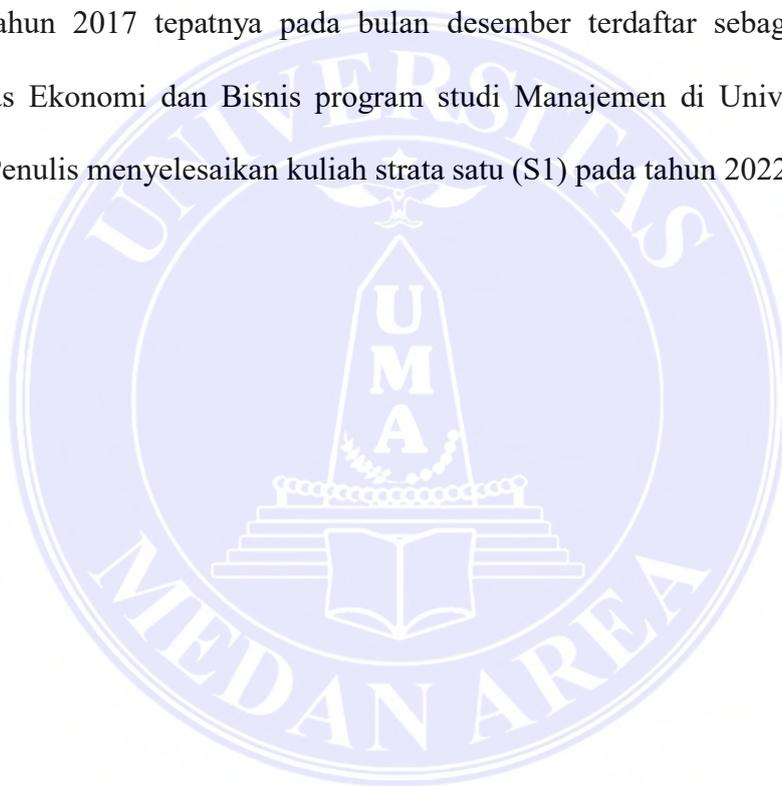


Tri Wahyuni
17.832.0035

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Tapakis, provinsi Sumatera Barat, Pada tanggal 08 Juni 1999 dari ayah Sawir dan ibu Cik Elok. Penulis merupakan putri Bungsu dari delapan bersaudara.

Pada tahun 2017 penulis lulus dari SMK Brigjend Katamso Medan dan pada tahun 2017 tepatnya pada bulan desember terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis program studi Manajemen di Universitas Medan Area. Penulis menyelesaikan kuliah strata satu (S1) pada tahun 2022.



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan dan Kelanggegan Usaha Terhadap Keunggulan Bersaing UMKM Kuliner Di medan Pada RM Saiyo Sakato Kec. Medan Sunggal. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif asosiatif, dimana variabel diukur dengan skala likert. Metode pengumpulan data dilakukan dengan wawancara (*interview*), dengan daftar pertanyaan (*questionnaire*) dan studi dokumentasi. Penelitian ini dilakukan dengan angket yang disebarakan kepada 40 orang sampel (konsumen). Penarikan sampel dengan metode sampling jenuh atau lebih dikenal dengan istilah sensus. Pengolahan data menggunakan perangkat lunak SPSS versi 23, dengan analisis deskriptif dan pengujian hipotesis analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Berdasarkan hasil uji hipotesis (uji t) bahwa variabel kompetensi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan bersaing. Dimana taraf signifikan α 5% nilai nilai t_{hitung} 2.373 > t_{table} 1,999 dan nilai *p-value* pada kolom sig. 0,001 < 0.05 artinya signifikan. Hal ini menjelaskan bahwa kompetensi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan bersaing RM Saiyo Sakato dan variabel kelanggegan memiliki nilai t_{hitung} 2.612 > t_{table} 1,999 dan kolom sig. 0,001 < 0.05 artinya signifikan. Hal ini menjelaskan kelanggegan usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap signifikan terhadap terhadap keunggulan bersaing RM Saiyo Sakato.

Kata kunci: Kompetensi Kewirausahaan, Kelanggegan Usaha, Keunggulan Bersaing

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of entrepreneurial competence and business continuity on the competitive advantage of culinary SMEs in Medan at RM Saiyo Sakato district, Medan Sunggal. The type of research used is associative quantitative research, where the variables are measured using a Likert scale. Methods of data collection is done by interview (interview), with a list of questions (questionnaire) and study documentation. This research was conducted with a questionnaire distributed to 40 samples (consumers). Sampling with saturated sampling method or better known as census. Data processing using SPSS version 23 software, with descriptive analysis and multiple regression analysis hypothesis testing. The results showed that based on the results of the hypothesis test (t test) that the entrepreneurial competence variable had a positive and significant effect on competitive advantage. Where the significance level is 5%, the tcount value is 2,373 > ttable 1,999 and the p-value is in the sig column. 0.001 < 0.05 means significant. This explains that entrepreneurial competence has a positive and significant effect on the competitive advantage of RM Saiyo Sakato and the sustainability variable has a tcount value of 2.612 > ttable 1.999 and column sig. 0.001 < 0.05 means significant. This explains that business continuity has a positive and significant effect on the competitive advantage of RM Saiyo Sakato.

Keywords: Enterpreneurial competence, business continuity, competitive advantage.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberi rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini dibuat oleh penulis dengan tujuan untuk melengkapi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1(S1) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis dengan Program Studi Manajemen di Universitas Medan Area (UMA), Dalam rangka memenuhi tujuan tersebut, maka penulis menyusun skripsi ini dengan judul: **“Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan Dan Kelanggengan Usaha Terhadap Keunggulan Bersaing UMKM Kuliner di Medan (Study Kasus RM SAIYO SAKATO kec, Medan Sunggal)”**.

Penyelesaian skripsi ini terlepas bantuan dari berbagai pihak yang terkait secara langsung maupun tidak langsung, terutama dan teristimewa dipersembahkan kepada kedua orang tua. Kepada ayah Sawir dan Ibu Cik Elok tercinta yang senantiasa memberikan rasa sayang serta doa yang selalu dipanjatkan pada Allah.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan yang diperoleh adalah berkat bantuan dan dukungan dari semua pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc Selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area serta selaku Ketua

Sidang.

3. Ibu Sari Nuuzullina R, SE, Ak, M.Acc, selaku Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat merangkap Gugus Jaminan Mutu Universitas Medan Area.
4. Ibu Wan Rizca Amelia, SE, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Pengembangan SDM dan Administrasi Keuangan Universitas Medan Area.
5. Ibu Desy Astrid Anindya, SE, M.Ak selaku Wakil Dekan Bidang Inovasi, Kemahasiswaan dan Alumni Universitas Medan Area.
6. Ibu Dr. Wan Suryani, SE, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Kerjasama dan Sistem Informasi Universitas Medan Area
7. Ibu Nindya Yunita, S.Pd, M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Medan Area.
8. Bapak Irwansyah Putra, SE, MM selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Universitas Medan Area.
9. Ibu Dra. Isnaniah LKS, MMA selaku Dosen Pembimbing Penulis yang telah bersedia mengorbankan waktunya untuk menuntun serta memberikan arahan dan bimbingan di dalam penulisan skripsi ini.
10. Bapak Hery Syahrial, SE,M.Si selaku Dosen Pembimbing penulis yang telah bersedia mengorbankan waktunya untuk menuntun serta memberikan arahan dan bimbingan didalam penulisan skripsi ini.
11. Ibu Eka Dewi Setia Trg, SE,M.Si selaku Dosen Sekretaris penulis yang telah bersedia mengorbankan waktunya untuk memberikan arahan dan bimbingan didalam penulisan skripsi ini.

12. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area
Selaku Staff pengajar yang banyak membekali ilmu dengan berbagai pengetahuan.
13. Seluruh Staff dan Karyawan Biro Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMA.
14. Teristimewa Kepada Keluarga Besar Penulis yang telah memberikan dukungan, semangat serta perhatian kepada penulis agar menyelesaikan skripsi dengan baik.
15. Kepada orang yang penulis kasihi, Alviz Khairul, yang selalu memberikan dukungan, semangat, serta perhatian kepada penulis serta menjadi motivasi bagi penulis dalam menyelesaikan pendidikan di Universitas Medan Area.
16. Kepada Sahabat saya tersayang Rindy Pradhita, terimakasih penulis ucapkan karena telah banyak membantu dalam perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini dengan baik.
penulis mengharapkan skripsi ini dapat bermanfaat bagi rekan-rekan mahasiswa dan para pembaca sekalian.
Wa'alaikumussalam Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, 15 Maret 2021

Penulis



Tri Wahyuni
NPM 178320035

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Keunggulan Bersaing	8
2.1.1 Pengertian Keunggulan Bersaing.....	8
2.1.2 Dimensi Keunggulan Bersaing.....	10
2.1.3 Strategi Keunggulan Bersaing.....	13
2.1.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keunggulan Bersaing.....	14
2.2 Kompetensi Kewirausahaan	14
2.2.1 Pengertian Kompetensi Kewirausahaan.....	14
2.2.2 Karakteristik Kompetensi Kewirausahaan.....	17
2.2.3. Indikator Kompetensi Kewirauahaan.....	18
2.3 Kelangngan Usaha	18
2.3.1 Pengertian Kelangngan Usaha.....	18
2.3.2 Tiga Alasan Utama Kelangngan Bisnis Dijadikan Sebagai Kriteria Kinerja Kewirausahaan.....	21
2.3.3 Indikator Kelangngan Usaha.....	24
2.4 Penelitian Terdahulu	24
2.5 Kerangka Konseptual	25
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1 Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian	27
3.1.1 Jenis Penelitian.....	27
3.1.2 Lokasi Penelitian.....	27

3.1.3 Waktu Penelitian	28
3.2 Defenisi Operasional	28
3.3 Jenis Dan Sumber Data	30
3.3.1 Jenis Data	30
3.3.2 Sumber Data	30
3.4 Metode Pengumpulan Data	30
3.5 Populasi dan Sampel	32
3.5.1 Populasi	32
3.5.2 Sampel	32
3.6 Teknik Analisis Data	33
3.6.1 Instrumen Penelitian	33
3.6.2 Uji Asumsi klasik	34
3.6.3 Uji Statistik	36
3.6.4 Uji Hipotesis	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
4.1. Hasil Penelitian	38
4.1.1. Sejarah Singkat Rumah Makan Saiyo Sakato	38
4.1.2 Visi, Misi dan Tujuan RM Saiyo Sakato	39
4.1.3 Penyajian Data Responden	40
4.1.4 Penyajian Data Angket Responden	41
4.2 Uji Validitas dan reabilitas	46
4.2.1 Uji Validitas	46
4.2.2. Uji Reliabilitas	49
4.3 Uji Asumsi Klasik	51
4.3.1 Uji Normalitas Data	51
4.3.2 Uji Multikolinieritas	54
4.3.3 Uji Heteroskedastisitas	55
4.4 Model Regresi Linear Berganda	56
4.5. Uji Koefisien Detrerminasi (R^2)	58
4.6 Uji Hipotesis	59
4.6.1 Uji F (uji serentak)	59
4.6.2 Uji t (Uji Parsial)	61
4.7 Pembahasan	63
4.7.1 Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Keunggulan Bersaing	63

4.7.2. Kelanggenan Usaha Terhadap Keunggulan Bersaing.....	64
4.7.3 Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan dan Kelanggenan usaha terhadap Keunggulan Bersaing	65
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	66
5.1. Kesimpulan	66
5.2 Saran	67
DAFTAR PUSTAKA.....	68
DAFTAR LAMPIRAN	70



DAFTAR TABEL

Table 1.1 data penjualan 5 tahun	5
Table 2.1 Penelitian Terdahulu	24
Table 3.1 Rencana Waktu Penelitian	28
Table 3.2 Operasional variabel	29
Table 3.3 Bobot Nilai Angket	31
Table 4.1 Jenis Kelamin Responden	40
Table 4.2 Usia Responden ..	41
Table 4.3 Statistik Deskriptif Variabel Kompetensi Kewirausaha (X1).....	42
Table 4.4 Statistik Deskriptif Variabel Kelanggengan Usaha (X2)	44
Table 4.5 Statistik Deskriptif Variabel Keunggulan Bersaing (y)	45
Table 4.6 Validitas Variabel Kompetensi Kewirausahaan	47
Table 4.7 Validitas Variabel Kelanggengan Usaha	48
Table 4.8 Validitas Variabel Keunggulan Bersaing	49
Table 4.9 Reliabilitas Data Variabel X1.....	50
Table 4.10 Reliabilitas Data Variabel X2.....	50
Table 4.11 Reliabilitas Data Variabel y	50
Table 4.12 One sample Kolmogorov-smirnov Test.....	51
Table 4.13 Hasil Uji Multikolinieritas	54
Table 4.14 Regresi Linear Berganda.....	57
Table 4.15 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi.....	58
Table 4.16 Uji F	60
Table 4.17 Uji T	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Lima Tahap Perjalanan Hidup Sebuah Bisnis (Model 5 S)	20
Gambar 2.2. Perspektif studi kelanggengan Bisnis	22
Gambar 2. Kerangka konseptual	26
Gambar 4.2 Grafik Histogram	52
Gambar 4.3. Grafik normal probability	53
Gambar 4.4. Scatterplot Uji Heteroskedastisitas	55



DAFTAR LAMPIRAN

I. Lampiran Kuesioner	70
II. Lampiran Daftar Pernyataan.....	71
III. Lampiran. Jawaban Responden.....	74
IV. Hasil Pengujian SPSS	77
V. Lampiran Surat Izin Riset	85
VI. Lampiran Surat Balasan Riset	66



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

UMKM atau Usaha Mikro Kecil Menengah yakni penyelenggara bisnis yang berjalan dalam beragam bidang usaha yang menyangkut kepentingan publik termasuk UMKM kuliner. Para Pesaing berusaha membuat perusahaannya unggul serta mendapatkan keuntungan, sebab itu berbagai macam cara dilaksanakan supaya bisa bertahan dalam banyaknya persaingan. Sehingga perusahaan diharuskan dapat melakukan penyesuaian pada perkembangan yang ada terutama dalam bisnis. Perusahaan perlu suatu strategi yang tepat serta terpadu untuk menghadapi persaingan, sebagai antisipasi terhadap risiko maupun dampak yang timbul serta mampu berinovasi serta proaktif guna meningkatkan serta mempertahankan kapabilitasnya dalam persaingan. Bukanlah suatu hal mudah dalam meraih strategi bisnis untuk menghadapi kompetitor perusahaan. Melalui hal tersebut, perusahaan diharuskan mampu membandingkan harga, produk, promosi, serta saluran distribusinya pada kompetitornya (Rita Januarwati dan Edi Poernomo,2014)

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di masa sekarang perlu suatu dorongan supaya bisa unggul dalam persaingan produknya, khususnya bisnis kuliner, melalui hal tersebut UMKM memerlukan usaha yang berkesinambungan serta keras untuk meningkatkan mutu produk yang ia hasilkan sejalan pada apa yang publik inginkan (Asep Kurniawan dan Yun Yun, 2018). Di Medan banyak bisnis kuliner yang berkembang salah satunya RM.Saiyo Sakato, banyak rumah makan yang berdiri

di Medan tetapi karena kompetisi wirausaha di bidang kuliner ini sangat baik menjadikan usaha RM Saiyo Sakato memiliki banyak cabang dan tetap diminati oleh semua kalangan masyarakat.

Menurut (Kaur & Bains, 2013) Kompetensi yakni beberapa sikap, keterampilan, pengetahuan, serta pengalaman yang dibutuhkan semasa hidup guna keefektifan kinerja pada pekerjaan ataupun tugas. Kompetensi yakni konsep yang berhubungan pada kemampuan, keterampilan, serta pengetahuan seorang individu guna meraih kinerja. Pada dasarnya setiap wirausaha mempunyai ciri atau memiliki karakter berdasarkan kemampuan yang harus dikuasainya. Dan itu pun harus melalui tahap dan proses sehingga kompetensi yang dimiliki dapat berguna dalam menjalankan usaha.

Salah satu usaha yang menjadi fokus saat ini ialah RM Saiyo Sakato yakni usaha rumah makan ataupun warung makan yang menghadirkan ataupun menjual beragam masakan ataupun kuliner minang kabau yang asalnya dari Sumatera Barat. Warung makan tersebut cukup ternama dan disukai oleh berbagai kalangan masyarakat. Karena masakan atau makanannya yang lezat dan mempunyai ciri khas tersendiri dibanding dengan rumah makan lainnya. Ciri khas pada rumah makan ini yaitu terletak pada racikan bumbu tersendiri pada masakannya. RM Saiyo Sakato memiliki kompetensi kewirausahaan yang baik yang mampu menarik beberapa konsumen menjadi pelanggan tetap.

Maraknya pelaku usaha kuliner di kota Medan, menambah beratnya daya saing ditambah dengan adanya virus covid-19. Terlebih lagi, kuliner adalah usaha

atau bisnis yang lebih menarik konsumen apabila rasa atau penyajiannya sesuai dengan yang diinginkan oleh konsumen. Ada banyak pelaku usaha kuliner di kota Medan yang pada akhirnya menggulung tikar dan berhenti beroperasi. Penyebab utamanya, selain dampak covid-19 adalah ketidakmampuan bersaing dengan pedagang lainnya.

RM. Saiyo Sekato adalah salah satu usaha kuliner yang masih dapat bertahan sampai saat ini. Dalam artian, dia termasuk kedalam usaha yang langgeng sampai saat ini. Apakah yang menjadi dorongan ia dapat bertahan dan bersaing sampai sekarang ini dan menjadi nilai plus sehingga usaha mendapat kelanggengan sampai sekarang dan menjadi pembeda dengan usaha kuliner lainnya, itulah yang akan dikulik

Sebuah usaha dapat berkembang karena kelanggengan usahanya. Kelanggengan usaha dapat dipandang sebagai sebuah proses dinamis. Kelanggengan ini dikarenakan mampu bersaing dengan competitor, kemampuan bertahan dan mempertahankan citra rasa yang dimiliki sehingga RM Saiyo Sakato dapat memiliki kelanggengan usaha yang sudah cukup lama, RM Saiyo Sakato Sunggal sendiri berdiri sejak tahun 2003 dan sudah memiliki banyak pelanggan tetap. Dengan demikian agar pelanggan tidak jenuh pada menu yang sudah ada, pihak RM saiyo sakato berinisiatif membuat berbagai macam ragam masakan dengan menu yang berganti-ganti setiap harinya.

Kesuksesan usaha adalah perolehan yang termasuk tujuan inti dari seluruh wujud usaha. Suyatno (2010) menuturkan, usaha kecil dinyatakan meraih kesuksesan bisa tujuan serta maksud usaha itu telah diraih sejalan pada yang diharapkan.

Kesuksesan suatu usaha bisa diukur melalui beragam aspek, meliputi: image

perusahaan serta kinerja keuangannya. Sama halnya pada yang disampaikan Suryana (2011), wirausaha yang sukses memerlukan visi ataupun ide bisnis secara jelas, selanjutnya terdapat keberanian serta kemauan dalam menghadapi risiko mulai mengenai uang ataupun waktu. Untuk itu sebuah usaha harus lebih unggul dalam bersaing. Keunggulan dalam persaingan merupakan kapabilitas suatu perusahaan dalam mengembangkan nilai untuk konsumen serta dibanding pada kompetitor yang mempunyai posisi yang lebih menguntungkan, diaman terdapat tantangan untuk menjaga tiap keunggulan guna suatu pencapaian (Al-Rfou and Trawneh, 2010). Ide pada keunggulan persaingan yang penuh akan kekuatan yakni memahami keunggulan tersebut selaku alat dalam meraih sasaran ataupun tujuan (Peter, 2010).

Keunggulan bersaing ialah kemampuan menjaga dan mempertahankan apa yang dimiliki. Faktor yang mempengaruhi keunggulan bersaing salah satunya adalah kompetensi dan kewirausahaan. Hal ini dibuktikan oleh RM Saiyo Sakato diantara Rumah Makan lainnya yaitu terbukti Dari beberapa Rumah Makan yang ada pada daerah Kecamatan Medan Sunggal. RM saiyo sakato yang lumayan ternama serta banyak konsumen minati dan tekanan dari pesaing yang membuat usaha ini terus melakukan inovasi kreativitas agar dapat terus menarik perhatian konsumen, RM Saiyo Sakato juga memiliki beberapa pelanggan yang berasal dari Luar Kecamatan Medan Sunggal.

Tabel 1.1
Data Penjualan 5 Tahun

No	Tahun	Penjualan
1	2017	1000
2	2018	1750
3	2019	1760
4	2020	980
5	2021	1500

Sumber: Wawancara

Dari data diatas dapat diketahui bahwa tingginya minat konsumen dalam melakukan pembelian di Rumah Makan Saiyo Sakato, namun terdapat penurunan ditahun 2020 karena mengalami pandemi di tahun tersebut tetapi saat ini RM Saiyo Sakato mulai kembali ramai dan mempertahankan kualitas terbaiknya.

Berdasar pada uraian yang telah disampaikan, penulis akan melaksanakan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan Dan Kelanggengan Usaha Terhadap Keunggulan Bersaing Umkm Kuliner di Medan (Study kasus RM Saiyo Sakato Kec, Medan Sunggal)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasar pada latar belakang masalah, didapati permasalahan yang penulis rumuskan meliputi:

1. Apakah kompetensi wirausaha berpengaruh terhadap keunggulan bersaing di RM. Saiyo Sakato?
2. Apakah kelanggengan usaha berpengaruh terhadap keunggulan bersaing di RM. Saiyo Sakato?

3. Apakah kompetensi wirausaha dan kelanggengan usaha berpengaruh terhadap keunggulan bersaing di RM. Saiyo Sakato?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan melihat pengaruh kompetensi kewirausahaan dan kelanggengan usaha terhadap keunggulan bersaing di RM Saiyo Sakato kecamatan Medan sunggal. Berdasar pada rumusan masalah, maka bisa menjawab tujuan dari penelitian meliputi:

1. Menganalisis pengaruh kompetensi wirausaha terhadap keunggulan bersaing di RM. Saiyo Sakato
2. Menganalisis pengaruh kelanggengan usaha terhadap keunggulan bersaing di RM. Saiyo Sakato
3. Menganalisis pengaruh kompetensi wirausaha dan kelanggengan usaha terhadap keunggulan bersaing di RM. Saiyo Sakato.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Penelitian ini sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan proposal skripsi, sebagai tambahan pengetahuan dan pengalaman.

2. Bagi perusahaan

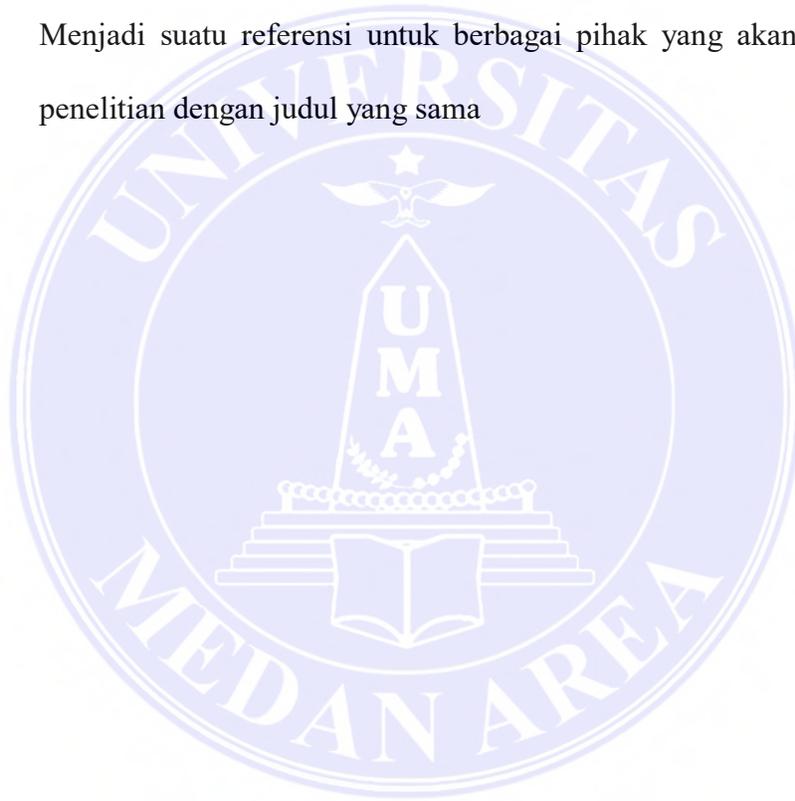
Mampu memberikan informasi untuk perusahaan serta selaku suatu masukan serta tambahan informasi yang bisa dipertimbangkan dalam mengambil keputusan yang terkait dengan keunggulan bersaing.

3. Bagi peneliti lain

Terhadap calon peneliti atau peneliti baru yang mempunyai minat terhadap penelitian serupa, menjadi bahan pembanding serta masukan terkait penelitian yang akan dilakukan nanti yang berkaitan dengan kompetisi wirausaha, kelanggengan usaha dan keunggulan bersaing.

4. Bagi akademis

Menjadi suatu referensi untuk berbagai pihak yang akan melaksanakan penelitian dengan judul yang sama



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Keunggulan Bersaing

2.1.1 Pengertian Keunggulan Bersaing

Menurut (Kotler dan Armstrong, 2008) keunggulan bersaing merupakan memiliki sesuatu yang diunggulkan diatas kompetitor yang dicapai melalui penawaran pada pelanggan terkait nilai yang lebih tinggi, meliputi menyajikan manfaat lebih yang sejalan pada harga yang lebih tinggi, juga melalui harga yang lebih murah.

Dengan memiliki Keunggulan bersaing maka perusahaan akan mampu bertahan untuk melanjutkan hidup perusahaan. Keunggulan bersaing mutlak harus dimiliki oleh perusahaan/produk untuk mencapai kinerja atau sukses produk yang dihasilkan. (Ekawati, et, al, 2016).

Li dalam Jayaningrum (2018), bahwa keunggulan bersaing dapat diperoleh dari kemampuan perusahaan untuk mengolah dan memanfaatkan sumber daya dan modal yang dimilikinya. Produsen yang mampu menciptakan keunggulan bersaing akan memiliki kekuatan untuk bersaing dalam perusahaan lainnya karena produknya akan diminati oleh pelanggan.

Ide pada keunggulan persaingan dengan kekuatan penuh yakni memahami keunggulan tersebut selaku alat dalam meraih sasaran (peter, 2010). Sementara, Thompson pada (Al-Rfou and Trawneh., 2010) menuturkan keunggulan bersaing

yakni kapabilitas suatu perusahaan dalam meningkatkan lebih nilai untuk konsumen serta dibanding dengan kompetitor dengan posisi yang cenderung lebih menguntungkan, dimana terdapat tantangan untuk menjaga tiap keunggulan guna suatu pencapaian (aAl-Rfou and Trawneh., 2010). Kemudian Agha dan Alrubaiee (2012) menuturkan, keunggulan bersaing didapatkan pada saat strategi yang diterapkan pada pembentukan nilai yang tidak pemain potensial ataupun lain dilaksanakan dengan simultan.

Sementara (Li. Suhong.Nathan, Bhanu Ragu. Nathan, T.S. Ragu. Rao, 2006) menuturkan, kompetitif yakni suatu faktor yang terdapat dalam suatu perusahaan guna mewujudkan ruang dengan fungsi menahan serangan pesaing serta hal yang bisa perusahaan lakukan supaya menang dari kompetitornya.

Persaingan pada bisnis terbilang dinamis. Seiringan pada terdapatnya lingkungan yang berubah dengan cepat, berimbas terhadap semakin ketatnya persaingan. Hingga beragam jalan untuk mendapatkan keunggulan pada persaingan seperti pada jangka pendek terdapat strategi differensiasi serta biaya rendah, pada jangka panjang persaingan hanya bisa diraih melalui perbaikan serta berinovasi dengan berkesinambungan.

Menurut (Best, 2000) keunggulan bersaing yaitu suatu hal yang diunggulkan diatas kompetitor yang diperoleh melalui menyampaikan nilai konsumen yang lebih tinggi, dengan harga yang lebih rendah ataupun melalui menyajikan manfaat lebih yang sejalan pada harga yang lebih tinggi.

Mengembangkan keunggulan dalam persaingan yang berkesinambungan sekarang menjadi makin sukar. (Horngren, Charles T) menuturkan, keunggulan bersaing yang didapatkan akan dengan cepat lenyap. Perusahaan bisa menjaga keunggulan tersebut hingga pelayanan yang perusahaan beri serta pola cara perusahaan menyampaikannya mempunyai atribut sejalan pada kriteria beberapa konsumen. Dalam memberi nilai lebih pada konsumen, perusahaan perlu menggaris bawahi sejumlah dimensi pada keunggulan bersaing.

Ukuran untuk menilai tercapaianya keunggulan bersaing dibutuhkan sekali guna melihat sejauh apa keunggulan bersaing suatu perusahaan dibanding kompetitoranya.

Melalui pengertian para ahli diatas, bisa dikatakan bahwasanya keunggulan bersaing ataupun kompetitif yakni kapabilitas yang perusahaan miliki untuk memberi nilai lebih pada konsumen dibanding kompetitoranya.

2.1.2 Dimensi Keunggulan Bersaing

Dimensi pada keunggulan bersaing yakni *quality, delivery, flexibility*, serta *cost*. (Mahmood Hosseini, Azizi, & Sheikhi, 2012) menuturkan, keunggulan bersaing yakni kuatnya harapan manajemen untuk menguasai: *cost* (biaya), *quality* (mutu), *time* (waktu) yang mana meraih nilai konsumen guna membentuk serta menjaga keunggulan bersaing yang erat kaitannya pada berbagai kegiatan yang perusahaan lakukan.

Lima Dimensi Keunggulan Bersaing yang dipergunakan pada penelitian ini meliputi:

1. *Cost/price*, kapabilitas suatu perusahaan supaya bisa melangsungkan persaingan berdasar pada harga yang murah.
2. *Quality*, kapabilitas perusahaan dalam memasarkan kinerja serta mutu produk pada pelanggan dengan nilai lebih tinggi.
3. *Deliver dependability*, kapabilitas perusahaan guna menyajikan jumlah, tipe, serta waktu dari produk yang pelanggan pesan.
4. *Product inovation*, kapabilitas perusahaan guna menyampaikan produk barunya beserta fitur produk tersebut dalam pasar.
5. *Time to market*, kapabilitas perusahaan guna dengan dini menyampaikan produk barunya sebelum pesaingnya.

Melalui yang disampaikan diatas, bisa dikatakan bahwasanya dimensi yang tepat guna mengukur keunggulan bersaing yakni dari kualitas, fleksibilitas dalam merespons pelanggan, pengiriman serta biaya.

1. Fleksibilitas dalam merespons pelanggan, suatu hal unggul guna merespons harapan serta keinginan pasar termasuk hal krusial pada dimensi keunggulan bersaing. Sejalan pada pendapat Fleisher serta Bensoussan pada (Diab,2013) perusahaan yang mempunyai keunggulan bersaing haruslah bisa memberi respons dengan segera pada konsumen, mulai dari keluhan ataupun permintaan.

2. Biaya

Efisiensi pemakaian biaya operasi pada produksi termasuk pencapaian dari keunggulan bersaing suatu perusahaan. Diab (2013) menuturkan, berbagai faktor yang mempengaruhi biaya rendah yakni peningkatan pengalaman, kualifikasi, pendidikan, penanam modal yang sukses, mengusahakan kebijakan yang sesuai untuk produksi dan distribusi, dan pemanfaatan sumber daya yang tersedia.

3. Kualitas

Mutu dari jasa maupun produk merupakan hal inti ataupun berperan penting untuk meraih keunggulan bersaing. Mutu merupakan suatu hal yang diutamakan guna memberi rasa puas pada konsumen. Sama halnya dengan yang dikemukakan Barker pada (Diab, 2013) *“Use quality as the entrance to satisfy customers, not just as a way to solve problems and reduce costs”*.

4. Pengiriman

Pengiriman termasuk aktivitas yang membutuhkan anggaran besar, yang mana untuk membuat biaya operasional menjadi efisien, perusahaan baiknya memprioritaskan pengiriman yang tepat kualitas, tepat waktu, serta cepat. Bakri pada (Diab,2013) *“The speed of services and response to customer demand has become one of the factors of competitions between organizations, this is linked to the customers willingness to pay higher cost for the services or product he/she need in a timely”*

2.1.3 Strategi Keunggulan Bersaing

Menurut (suwarsono Muhammad, 2008), mendefinisikan tiga strategi keunggulan bersaing atau strategi generic yang terdapat di perusahaan, yakni:

1. Strategi Kepemimpinan Biaya (*cost-minimization strategy* atau *cost leadership*)

kemampuan perusahaan guna merencanakan serta menjual suatu produk melalui metode yang lebih efisien dibandingkan kompetitornya (Hunger dan Wheleen, 2013)

2. Strategi Diferensiasi (*differentiation* atau *innovation strategy*)

Melalui strategi ini, perusahaan mampu tampil unik pada industri, perbedaan bisa diacukan terhadap produk perusahaan, pendekatan pemasaran, sistem pemasaran produk, serta faktor lainnya. Perusahaan yang bisa meraih serta menjaga diferensiasi merupakan yang mempunyai kinerja besar pada industri. Berhasilnya strategi ini membuat perusahaan berkemungkinan menentukan harga lebih besar terhadap produk dikarenakan konsumen yang loyal karena diferensiasi (purnomo dan setiawan hari, 2007)

3. Strategi Fokus (*focus* atau *imitation strategy*)

Untuk membuat strategi segmen pasar yang optimal, penganut strategi ini berupaya dalam meraih keunggulan bersaing pada segmen target walau tidak mempunyai sesuatu yang unggul dengan menyeluruh, strategi ini mempunyai 2 tipe, pada fokus biaya, perusahaan mengupayakan diferensiasi pada segmen targetnya (suwarsono Muhammad,2008).

2.1.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keunggulan Bersaing

1. Orientasi Pasar, menurut Manzano, Kuster, Vila (2005) mengatakan bahwa orientasi pasar menyangkut bagaimana informasi diperoleh, disebarkan dan dibuatkan implementasinya dalam perusahaan. Ketiga elemen ini saling berhubungan satu sama lainnya.
2. Adaptabilitas Lingkungan, yaitu kemampuan menyesuaikan dengan perubahan lingkungan organisasi. Lingkungan operasi disebut juga sebagai lingkungan kompetitif, terdiri atas faktor-faktor dalam situasi kompetitif yang mempengaruhi keberhasilan perusahaan dalam memasarkan produk dan jasanya secara menguntungkan.

2.2 Kompetensi Kewirausahaan

2.2.1 Pengertian Kompetensi Kewirausahaan

Menganut (Busro ,2018) “kompetensi usaha yaitu kemampuan serta wawasan individu, tepatnya kemampuan dalam mengurangi biaya serta mengoptimalkan pelayanan terhadap konsumen.”

Kompetensi wirausaha berperan penting pada pengambilan langkah proaktif terkait tantangan dalam dunia bisnis, hal ini dikarenakan pelaku usaha kecil normalnya memerankan posisi manajer, pemimpin, serta pengelola usaha yang menggerakkan karyawan serta usahanya (Zimmerer & Scarborough, 2004). Kompetensi manajer yang mencakup komunikator, administrator, administrator,

pengorganisasian, serta perencanaan dibutuhkan dalam upaya peningkatan kinerja usaha mereka (Cyhe et al., 2010).

Menurut Suryana kompetensi dan kapabilitas yang perlu wirausaha miliki dengan riil tercermin melalui:

- i) Mempunyai kemauan dan kemampuan dalam mengawali usaha (*start-up*),
- ii) Mempunyai kreativitas dalam menjalankan suatu hal baru (*creative*),
- iii) Mempunyai kemampuan serta kemauan dalam melihat peluang (*opportunity*)
- iv) Mempunyai kemampuan serta keberanian dalam menghadapi semua risiko yang berkemungkinan timbul (*risk bearing*)

Faktor pemilihan lokasi usaha sendiri perlu digarisbawahi serta diperhatikan pada pelaksanaan aktivitas usaha. Menganut (maskan, 2018) faktor pemilihan lokasi merupakan elemen inti supaya usaha yang dioperasikan bisa ikut dalam persaingan dengan efektif, lokasi berperan penting pada usaha, dimana lokasi yang bersih, aman, mempunyai lahan parkir yang memadai, mudah diraih, serta berada dalam pusat kegiatan masyarakat normalnya akan membawa keuntungan tersendiri karena konsumen lebih menyukainya. Lokasi berhubungan pada saluran pemasaran diantara tempat serta keputusan saluran distribusi.

Robin, K. (2008) menuturkan, kompetensi yakni karakteristik yang mayoritas orang sukses diorganisasi ataupun dibidang profesi. Sedangkan menurut (Spencer, Lyle M. JR; Spencer 1993) Kompetensi yakni karakteristik seseorang yang berkaitan

pada acuan kriteria perilaku yang diharapkan serta kinerja paling baik pada suatu situasi ataupun pekerjaan yang diharap bisa terpenuhi.

Melalui berbagai definisi yang telah disampaikan, bisa dikatakan bahwasanya kompetensi yakni karakteristik mendasar seseorang yang memungkinkannya berkinerja secara unggul pada suatu situasi, peran, ataupun pekerjaan. Kompetensi sendiri pun adalah kombinasi dari sikap, pengetahuan, serta keterampilan yang memberikan kemungkinan dalam melakukan sesuatu dengan efektif. Kompetensi terwujud melalui 5 karakteristik meliputi: keterampilan, pengetahuan, konsep diri, motif, serta watak (manopo, 2011).

Pelaksana usaha kecil kuliner pada dasarnya pun membutuhkan kompetensi kewirausahaan, yang mana didefinisikan *entrepreneurial competency is defined as the individual characteristics. Entrepreneur is a person who undertakes risk for gaining profit in the business venture* (kaur & Bains, 2013). Definisi tersebut menyampaikan, kompetensi kewirausahaan selaku karakteristik individu. Pengusaha yakni individu yang menanggung risiko dalam mendapatkan laba pada bisnisanya.

Kewirausahaan yakni penyesuaian dari perilaku terarah dengan tujuan mengelola, mempromosikan, serta memulai aktivitas ekonomi dalam memobilisasi serta produksi melalui sumber daya keuangan (Saba khalid; Khalid Bhatti, 2015). Kewirausahaan mencakup menghargai opini individu lainnya, saling menghormati antar individu, sadar, berkeyakinan, berencana, memiliki orientasi terhadap masa mendatang, berpandangan luas, kebebasan, serta keterbukaan.

Casson dan Gudley pada (Dimitriades, Zoe S, 2007) menuturkan, kompetensi asalnya yakni orientasi strategi perusahaan. Orientasi itu berkaitan pada penilaian didalam aspek proses mengambil keputusan. Beberapa aspek krusial pada kompetensi kewirausahaan meliputi otonomi, jaringan, pembelajaran, serta proaktif.

Sedangkan Lado, et all dalam (Saba khalid ; khalid bhatti, 2015) menyampaikan, *define entrepreneurial competence as the managerial capability of a firm's leaders to create and communicate a strategic vision for structuring inter-firm relations*. Kompetensi kewirausahaan yakni kapasitas manajerial pimpinan perusahaan udalam mengkomunikasikan serta menciptakan suatu visi strategis guna membentuk *inter-firm relation*. Kompetensi tersebut diharuskan bisa memberitahukan visi strategis paya hubungan internal perusahaan bisa dibangun. Pelaku wirausaha diharuskan bisa mampu membentuk hubungan internal baik supaya bisa meraih visi strategis dengan baik juga.

2.2.2 Karakteristik Kompetensi Kewirausahaan

Berikut adalah tiga karakteristik kewirausahaan yang termasuk sukses:

1. Proaktif, yakni memiliki inisiatif tinggi serta tegas (*assertive*).
2. Memiliki orientasi terhadap prestasi, yang tergambar pada tindakan serta pandangan (*sees and acts*) pada peluang, memprioritaskan monitorik, berencana, memprioritaskan mutu pekerjaan, serta orientasi efesiensi,
3. Komitmen terhadap individu lain, contohnya ketika melakukan hubungan serta kontak bisnis (Zimmerer, Thomas W; Scarborough, 2005).

2.2.3. Indikator Kompetensi Kewirausahaan

indikator kompetensi kewirausahaan yang dipergunakan selaku ukuran pada penelitian ini meliputi:

1. *opportunity competency*,
2. *organizing competencies* ,
3. *strategy competencies*,
4. *social competencies*,
5. *commitment competencies*
6. *conceptual competencies*.

Seluruh indikator diatas akan dipergunakan menjadi pembentuk variabel kompetensi pelaksana usaha dibidang kuliner pada Kota Medan.

2.3 Kelanggengan Usaha

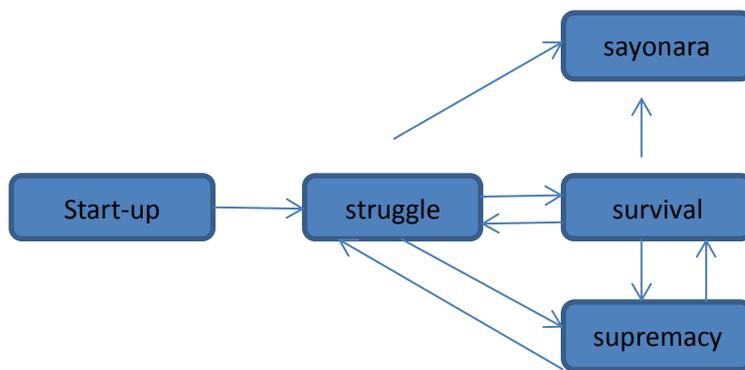
2.3.1 Pengertian Kelanggengan Usaha

Kelanggengan bisnis/usaha yakni isu strategik untuk tiap organisasi usaha. Usaha yang berkembang dengan langgeng serta pesat yakni harapan seluruh pengusaha. Kesenambungan pasokan produk, *return of investment*, pemasukan pajak, *job security*, serta pemasukan pendapatan yakni contoh dari manfaat yang *stakeholder* (meliputi konsumen, distributor, investor, pemerintah, karyawan, serta manajemen) dapatkan melalui kesenambungan usaha. Kondisi tersebut senada pada prinsip “*going concern*” pada manajemen akuntansi serta keuangan, yang

menyampaikan bahwasanya suatu organisasi usaha dibentuk bertujuan supaya bisa berlangsung selamanya (kieso al., 2010).

Fenomena kelanggengan bisnis dikaji mempergunakan beberapa konstruk, meliputi *distress*, moralitas, kematian, kebangkrutan, likuiditas, kelanggengan, survival, dan seterusnya. Kelanggengan usaha atau bisnis merupakan isu strategi untuk tiap organisasi usaha. Makna dari kelanggengan usaha ada dalam keberlangsungan keberadaan suatu organisasi dipasar relevan yang ia layani (Bandury, C.M., Mitchell, 1995). Ukuran yang dipergunakan meliputi peluang serta durasi survival.

Kelanggengan usaha bisa dilihat selaku suatu proses dinamis, berikut adalah perjalanan hidup suatu bisnis dengan sederhana atau tahap yang disebut 5S:



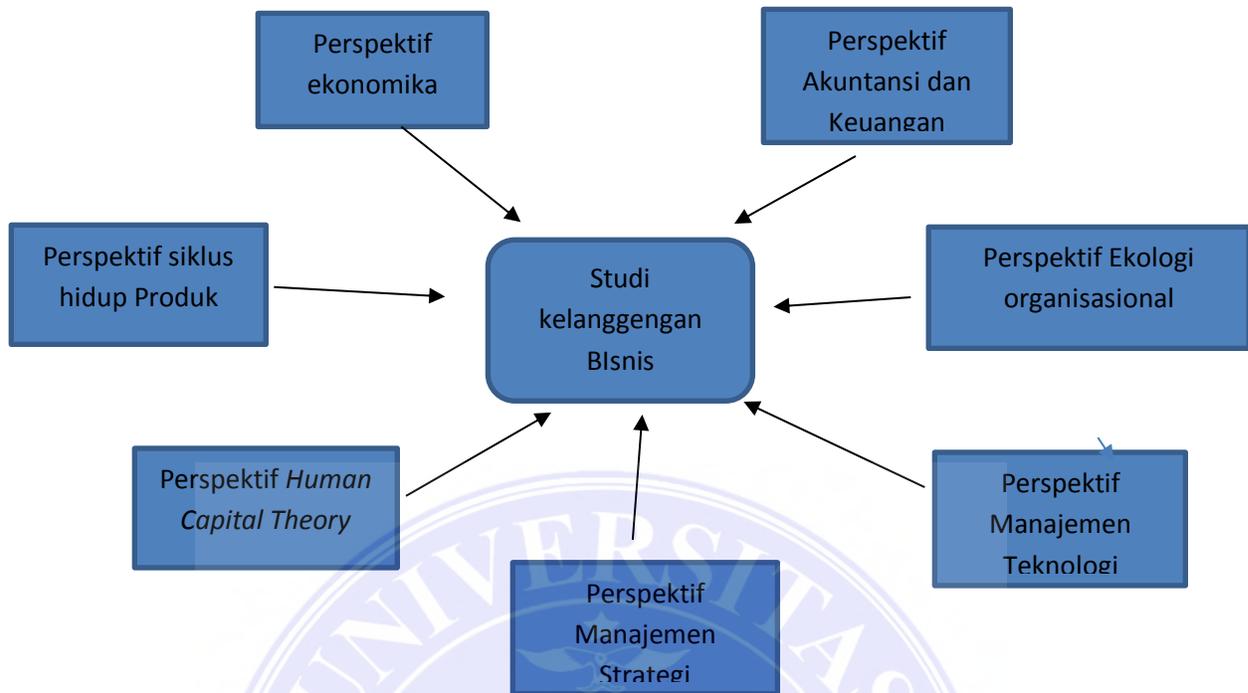
Gambar 2.1
Lima Tahap Perjalanan Hidup Sebuah Bisnis (Model 5 S).

Tahap pertama merupakan tahap *start-up*, yaitu ketika dimulai ataupun didirikannya suatu usaha. Kemudian masuk pada tahapan *struggle* dimana mendapati kondisi kritis dikarenakan normalnya bisnis baru masihlah berupaya dalam menemukan wujud yang tepat serta mencoba menarik pelanggan. Selaku usaha awal yang ukurannya kecil, rintangan paling berat yang ditemui yakni *liability of smallness and newness*. Apabila rintangan tersebut bisa dilalui, usaha akan masuk menuju tahapan *survival*, pada tahapan ini apabila seluruh bisnis dapat dikembangkan secara baik, tahapan ideal akan diraih, yaitu *supremacy*. Menariknya 4 tahapan (*sayonara*, *supremacy*, *survival*, serta *struggle*) berkaitan satu sama lain. Suatu bisnis dalam tahap *supremacy* tidak dijamin akan selamanya berada dalam posisi tersebut, apabila tidak dapat menyesuaikan dirinya pada dinamika kondisi usaha yang berubah-ubah begitu cepatnya, bisnis akan dimungkinkan mundur dimana kondisi tersebut mempunyai potensi kebangkrutan.

2.3.2 Tiga Alasan Utama Kelanggengan Bisnis Dijadikan Sebagai Kriteria Kinerja Kewirausahaan.

1. *Survival* yakni ukuran minimal keberhasilan usaha serta prasyarat untuk indikator kinerja usaha lain meliputi pangsa pasar, profitabilitas, pertumbuhan, serta lainnya (Drucker, 1954). Stafford, et al (2010) menyampaikan, usaha diharuskan *survive* supaya bisa sukses.
2. Prinsip “*going concern*” pada usaha khususnya akuntansi menyampaikan suatu organisasi usaha dibangun bertujuan bisa berlangsung selamanya (Kieso, D.E., Weygandt, J.J., Warfield, 2010). Implikasinya kelanggengan usaha adalah hal penting untuk pemerintah, pelanggan, karyawan, manajer, pemilik, kreditor, investor, serta *stake holder* lain.
3. Fakta empiris menyatakan, masuk ke suatu usaha terlihat cukup mudah tetapi bukan hal mudah gun bisa *survive* (Geroski. 1995). Kriteria fakta empiris, *going concern*, serta *survival* dapat mewujudkan bisnis yang langgeng untuk pengusaha kecil pada bidang kuliner khususnya RM *saiyo sakato* dikota Medan.

Gambar 2, mencakup 7 perspektif inti yang kerap dipergunakan dalam menelaah kapabilitas keberlangsungan usaha pada jangka waktu lama. Indikator yang dipergunakan yakni durasi serta peluang *survival*.



Gambar 2.2.
Perspektif Studi Kelangngan Blsnis

Setiap perspektif mempunyai tujuan tersendiri, yaitu:

- a) Perspektif ekonomi memfokuskan upaya mengidentifikasi karakteristik industry serta atribut perusahaan yang bisa memperkirakan potensi *survival* suatu perusahaan.
- b) Perspektif akuntansi serta keuangan memperkirakan probabilitas suatu perusahaan akan menghadapi kebangkrutan ataupun *financial distres*.
- c) Perspektif ekologi organisasional menyelidik factor-faktor yang mempengaruhi tingkatan mortalitas perusahaan.
- d) Perspektif manajemen teknologi terfokus terhadap dampak evolui teknologi, utamanya munculnya *dominant design*, pada langgengnya perusahaan.

- e) Perspektif manajemen strategi mengkaji implikasi urutan terjun ke pasar (*order of market entry*) dalam tingkatan *survival*.
- f) Perspektif *human capital theory* mengusut hubungan diantara katakteristik pengusaha ketika membangun usaha serta potensi survivalnya usaha tersebut.
Sementara
- g) Perspektif siklus hidup produk melakukan penelusuran pada riwayat pemasaran suatu produk ataupun kategori produk serta melakukan evaluasi terhadap pengaruhnya pada survivabilitas produk.

Kajian empiris dari tujuh perspektif diatas menunjukkan beberapa determinan kelanggengan usaha, diantaranya ukuran serta usia perusahaan, munculnya *dominant design*, densitas kompetitif, faktor lingkungan (stabilitas ekonomi serta politik), urutan terjun ke pasar, rasio keuangan (kinerja keuangan), karakteristik pemilik (pengalaman bisnis serta tingkatan pendidikan), perkembangan industri, serta lainnya (Tjiptono, 2011).

Kajian teoritis juga (meliputi teori ekonomika industrial, teori institusional, teori organisasi, serta *resourcebased-view*) menimbulkan beberapa *predictor* potensial langgengnya usaha diantaranya yakni faktor internal (strategi bisnis, struktur modal, keluarga pemilik, ukuran perusahaan, umur pendiri perusahaan serta lainnya). Kemudian faktor eksternal meliputi (tingkatan stabilitas makro ekonomi, tingkatan stabilitas politik, tingkatan melek huruf, tingkatan harapan hidup, serta lainnya) (williams & Jones,2010).

2.3.3 Indikator Kelanggengan Usaha

Menurut Tjiptono (2010) ada beberapa indicator keunggulan usaha, yaitu:

1. Keunikan produk
2. Kualitas produk
3. Harga bersaing
4. Keunggulan Biaya
5. Diferensiasi
6. Fokus

2.4 Penelitian Terdahulu

Berikut ditampilkan penelitian terlebih dahulu yang berkaitan pada penelitian yang sekarang, meliputi:

Tabel 2.1.
Penelitian Terdahulu

No	Penelitian	Judul penelitian	Hasil penelitian
1	Chamdan Wahid Sobirin(1) Zulfadil (2) Any Widyatsari (3) (2020)	Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan Dan Sumber Daya Usaha Terhadap Inovasi Serta Dampaknya Terhadap Keunggulan Bersaing UMKM Makanan Di Kota Pekanbaru	Diketahui bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel kompetensi kewirausahaan, sumberdaya usaha, inovasi terhadap keunggulan bersaing UMKM.
2	M.Trihudyatmanto (2019)	Pengembangan Kompetensi Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Keunggulan Bersaing UMKM (Studi Empirik Pada UMKM Pande Besi di Wonosoho)	Kompetensi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan bersaing.

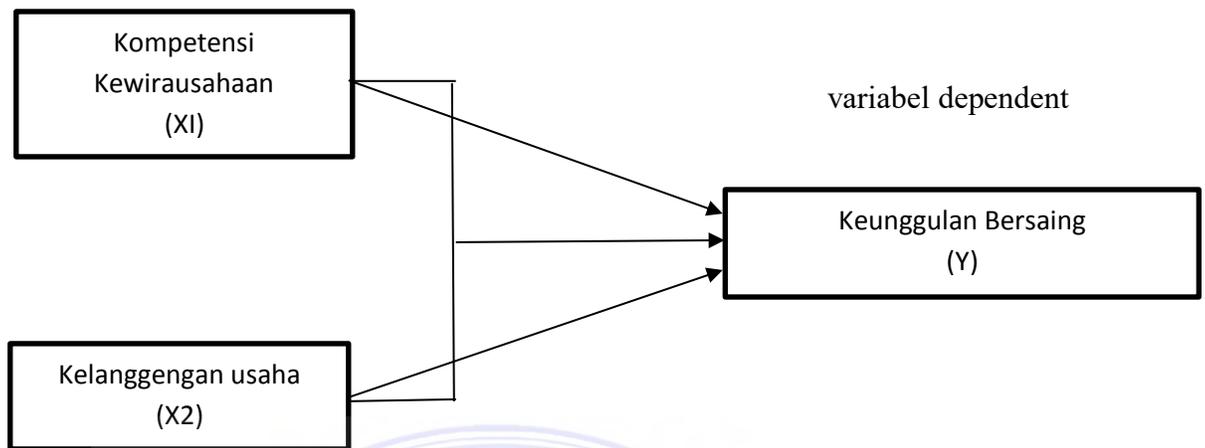
No	Penelitian	Judul penelitian	Hasil penelitian
3	Ziana Asyifa (1) Muuhammad Rakib (2) H. Thamrin Tahir (3) (2019)	Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep	Diketahui bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel kompetensi kewirausahaan terhadap kinerja usaha.
4	Asep kurniawan dan Yun Yun , (2018)	Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan Dan Kelanggengan Usaha Terhadap Keunggulan Bersaing	Ada pengaruh positif variable kelanggengan usaha serta kompetensi kewirausahaan pada keunggulan bersaing usaha pada bidang kuliner di kota Cimahi

2.5 Kerangka Konseptual

Menurut (Sugiyono,2012) kerangka konseptual yakni perolehan pemikiran dengan sifat kritis terkait prediksi hasil yang akan didapat pada penelitian. Kerangka konseptual pada gejala social tertentu bisa dikuatkan guna menampilkan dengan jelas permasalahan penelitian.

Peneliti menyusun ilustrasi tertentu terkait pengaruh kompetensi kewirausahaan serta kelanggengan usaha pada keunggulan bersaing, dimana hal tersebut penting adanya selaku bahan masukan dalam melihat dengan karakteristik ketiga variable yang akan di teliti. Berdasar pada penjelasan itu, didapati kerangka pemikiran meliputi:

variabel independent



Gambar 2.3 kerangka konseptual

2.6 Hipotesis

Hipotesis yakni jawaban temporer pada penelitian, selaku suatu opine (Sugiono, 2012) “hipotesis yakni jawaban temporer pada rumusan permasalahan dalam penelitian”. Dinyatakan temporer sebab jawaban tersebut berdasar terhadap teori secara relevan, bukan fakta yang dari data yang dikumpulkan. Sehingga didapati hipotesis berupa:

H1: ada pengaruh positif kompetensi kewirausahaan terhadap keunggulan bersaing

H2: ada pengaruh positif kelangngengan usaha terhadap keunggulan bersaing

H3: ada pengaruh positif kompetensi kewirausahaan serta kelangngengan usaha terhadap keunggulan bersaing.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini berjenis kuantitatif, yakni mempergunakan rencana penelitian berdasar pada prosedur statistic ataupun cara lainnya pada kuantifikasi guna melakukan pengukuran pada variabel.

Menurut (Sugiyono,2017) kuantitatif yakni suatu metode yang mengacu pada filsafat positivisme, dipergunakan dalam meneliti suatu sampel ataupun populasi, data dikumpulkan mempergunakan instrumen penelitian, dengan analisis data yang sifatnya statistik/kuantitatif, bertujuan menguji serta menggambarkan hipotesis yang sudah ditentukan.

3.1.2 Lokasi Penelitian

Tempat dimana penelitian dilaksanakan yakni RM. Saiyo Sakato yang beralamat di Jl. Besar Sunggal No. 348 B, Kecamatan Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara 20128.

3.1.3 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan yakni bulan Oktober 2020 hingga Juli 2021.

Dengan rician *schedule* meliputi:

Tabel 3.1
Rencana Waktu Penelitian

No	Kegiatan	2020/2021											
		Okt nov	des	Jan feb	Mar Apr	Mei Jun	Jul	ags	sep	okt	nov	des	jan
1	Penyusunan Proposal	■											
2	Seminar Proposal		■										
3	Pengumpulan Data			■	■	■	■						
4	Analisis Data						■	■	■				
5	Penulisan Hasil Penelitian									■			
6	Seminar Hasil									■			
7	Siding Meja Hijau												■

3.2 Defenisi Operasional

Defenisi operasional adalah petunjuk untuk melaksanakan mengenai cara mengukur variabel. Defenisi operasional merupakan informasi yang sangat membantu penelitian yang akan menggunakan variabel yang sama. Di bawah ini defenisi operasional dari penelitian yang akan dilakukan :

Tabel 3.2
Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi Operasional	Indikator Variabel	Skala Ukur
1.	Kompetensi Usaha (X1)	kompetensi usaha yaitu kemampuan serta wawasan individu, tepatnya kemampuan dalam mengurangi biaya serta mengoptimalkan pelayanan terhadap konsumen.	<ol style="list-style-type: none"> a. <i>opportunity competency,</i> b. <i>organizing competencies ,</i> c. <i>strategy competencies,</i> d. <i>social competencies,</i> e. <i>commitment competencies</i> f. <i>conceptual competencies</i> 	Likert
2	Kelangngan usaha (X2)	Kelangngan bisnis/usaha yakni isu strategik untuk tiap organisasi usaha. Usaha yang berkembang dengan langgeng serta pesat yakni harapan seluruh pengusaha	<ol style="list-style-type: none"> a. Keunikan produk b. Kualitas produk c. Harga bersaing d. Keunggulan Biaya e. Diferensiasi f. Fokus 	Likert
3	Keunggulan Bersaing(Y)	keunggulan bersaing merupakan memiliki sesuatu yang diunggulkan diatas kompetitor yang dicapai melalui penawaran pada pelanggan terkait nilai yang lebih tinggi, meliputi menyajikan manfaat lebih yang sejalan pada harga yang lebih tinggi, juga melalui harga yang lebih murah.	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Cost/price,</i> 2. <i>Quality,.</i> 3. <i>Deliver dependability,</i> 4. <i>Product inovation,</i> 5. <i>Time to market,</i> 	Likert

3.3 Jenis Dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Data yang dipergunakan berjenis kuantitatif. Data yang didapatkan dari hasil penelitian berupa angka kemudian akan dianalisis lebih lanjut ke dalam bentuk data.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data yakni data primer, yang didapatkan langsung melalui pembagian kuesioner pada responden untuk memperoleh jawaban sesuai dengan masalah yang sedang diteliti. Adapun pertanyaan yang akan diberikan adalah mengenai kompetensi kewirausahaan, kelanggengan usaha dan keunggulan bersaing.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Sebagai pembuktian terkait ketepatan hipotesis yang sudah disusun, selanjutnya peneliti akan mengumpulkan bahan, informasi, serta data yang dibutuhkan mempergunakan sejumlah metode meliputi:

1. Penelitian kepustakaan

Data dikumpulkan dari bacaan, seperti majalah, buku, literatur serta lainnya yang berkaitan serta relevan pada penelitian ini.

2. Penelitian lapangan

Data dikumpulkan dengan langsung objek penelitian ataupun melalui turun menuju lapangan secara langsung, yang dilaksanakan mempergunakan teknik meliputi:

- a) Observasi (pengamatan), yakni melakukan pengamatan langsung terhadap unit yang berhubungan pada objek yang diteliti, dimana peneliti mencatat apa yang ia amati.
- b) Interview (wawancara), mendapatkan ataupun memperoleh informasi maupun data secara akurat melalui pengajuan pertanyaan dengan lisan secara langsung pada individu yang memberi berbagai informasi yang hubungannya erat pada permasalahan yang diteliti sebagai pendukung data yang dikumpulkan.
- c) Kuisisioner, penyebaran sejumlah pertanyaan pada responden yang selanjutnya diisi melalui pemilihan alternatif jawaban yang sudah disediakan. Bobot skor kuisisioner meliputi :

Tabel 3.3
Bobot Nilai Angket

Penyataan	Bobot
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-Ragu	3
Tidak Setuju (ST)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Populasi yakni wilayah generalisasi yang mencakup objek ataupun subjek dengan suatu karakteristik serta kualitas yang peneliti tetapkan guna dipahami serta selanjutnya diambil kesimpulan. Populasi bisa berupa objek, individu, serta sebagainya. Populasi mencakup seluruh sifat ataupun karakteristik yang subjek ataupun objek miliki (Sugiyono, 2017).

Penelitian ini memilih responden yaitu 40 konsumen RM Saiyo Sakato tunggal dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021. Dalam hal ini yang menjadi sampel dalam penelitian yaitu konsumen yang sudah pernah membeli produk di RM Saiyo Sakato tunggal, dan kriteria yang dipilih adalah sebagai berikut:

1. Sudah menjadi pelanggan tetap sejak tahun 2019
2. Melakukan pembelian berulang kali
3. Pelanggan yang bersedia terlibat dalam penelitian ini.

3.5.2 Sampel

Sampel yakni sebagian dari karakteristik serta jumlah yang populasi miliki. Apabila jumlah populasi banyak serta tidak memungkinkan untuk memahami semuanya, dikarenakan terbatasnya waktu, tenaga, serta dana selanjutnya peneliti bisa mempergunakan sampel (Sugiyono, 2017). Besaran sampel ditentukan melalui sampling jenuh. Sampling jenuh ataupun sensus yakni teknik dalam menentukan sampel apabila seluruh populasi dipergunakan menjadi sampel. Berdasarkan pendapat diatas yang menjadi sampel yakni konsumen rumah makan tersebut, dan keseluruhan

responden yakni 40 orang responden yang terdiri dari 15 orang berjenis kelamin perempuan dan 25 orang berjenis kelamin laki-laki.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Ghozali (2012) menyampaikan uji validitas dipergunakan dalam proses pengukuran valid tidaknya kuesioner, dimana dinyatakan valid apabila kuesioner tersebut bisa mengungkap hal yang seharusnya kuesioner itu ukur. Uji validitas mempergunakan *Person Correlation*, yakni melalui perhitungan korelasi diantara nilai yang tiap pertanyaan peroleh. Sebuah pertanyaan dinyatakan valid apabila signifikannya kurang dari 0.05.

b. Uji reliabilitas

Uji Reliabilitas yakni alat yang dipergunakan dalam pengukuran suatu koesioner yang adalah indikator dari konstruk ataupun variabel, dimana dinyatakan handal bisa jawaban pada pertanyaannya stabil ataupun konsisten seiringnya waktu (Ghozali,2012)

Uji reliabilitas dipergunakan dalam melihat konsistensinya alat ukur, apa alat ukur yang dipergunakan tetap stabil serta bisa diandalkan apabila pengukurannya diulang. Metode yang dipergunakan yakni *Cronbach's Alpha*, dimana pengukurannya berdasar pada skala alpha Cronbach 0 hingga 1, dengan interpretasi nilai meliputi:

1) 0,00 hingga 0,20, artinya kurang *reliable*.

- 2) 0,21 hingga 0,40, artinya agak *reliable*.
- 3) 0,41 hingga 0,60, artinya cukup *reliable*.
- 4) 0,61 hingga 0,80, artinya *reliable*.
- 5) 0,81 hingga 1,00, artinya sangat *reliable*.

3.6.2 Uji Asumsi klasik

a. Uji normalitas

Uji ini dilaksanakan dengan tujuan menguji apakah pada residual, variabel pengganggu, ataupun model regresi berdistribusi normal, same dengan yang sudah diketahui bahwasanya uji f serta t memberikan asumsikan terkait nilai residual mengikuti distribusi normal. Apabila asumsi dilanggar artinya uji statistik tidak lagi valid bagi total sampel yang kecil (Ghazali 2012). Apakah pada model regresi variabel independen serta dependen berkontribusi ataupun tidaknya, model regresi yang baik yakni data yang berdistribusi ataupun dekat dengan normal.

b. Uji Multikolinearitas

Antar variabel independen pada model regresi berganda tidak saling berkaitan dengan sempurna ataupun mendekatinya. Adanya gejala multikolinearitas bisa diketahui melalui besaran nilai VIF serta Tolerance dalam program SPSS. Umumnya nilai umum yang dipergunakan yakni nilai VIF <5 ataupun nilai Tolerance >1 , dimana tidak terjadi multikolinearitas (situmorang,2011).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dilaksanakan dengan tujuan menguji terjadinya ketidak samaan varian antar residual pada model regresi. Apabila varian residual suatu pengamatan menuju

pengamatan lainnya sama, artinya homoskedastisitas serta apabila berbeda artinya heteroskedastisitas (Ghozali 2012).

Pendekteksian heteroskedastisitas bisa dilaksanakan melalui analisis grafik dengan adanya ataupun tidak suatu pola dalam Uji Glejser serta grafik scatterplot. Uji Glejser mengusulkan untuk meregresi nilai absolut residual pada variabel independen. Apabila variabel independen signifikan dengan berpengaruh pada variabel independen, artinya terdapat ada indikasi terjadinya heteroskedastisitas. Apabila kemungkinan signifikansi melebihi tingkatan kepercayaan 5%, artinya bisa dinyatakan dalam model regresi tidak terkandung heteroskedastisitas

Adanya atau tidak heterokedastisitas bisa dilihat pada grafik scatterplot diantara nilai prediksi variabel independen pada nilai residual. Acuan yang dipergunakan dalam penentuan heterokedastisitas yakni:

- 1) Apabila terdapat suatu pola, misalnya berbagai titik yang membuat suatu pola secara teratur (melebar selanjutnya menjadi sempit, bergelombang), artinya terjadi hetekedastisitas.
- 2) Apabila tidak terdapat suatu pola secara jelas, juga berbagai titik yang tersebar dibawah serta diatas angka 0 di sumbu Y, artinya tidak terjadi heterokedastisitas.

3.6.3 Uji Statistik

1. Uji Regresi Linear Berganda

Uji ini dipergunakan pada penelitian dengan variabel independen yang melebihi satu. Menurut Analisis regresi linear berganda dipergunakan dalam melihat besarnya serta arah pengaruh variabel independen pada variabel dependen (Ghozali,2012).

Persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini bisa dituliskan meliputi:

$$Y=a+b_1X_1+b_2X_2+ \varepsilon$$

Keterangan:

Y = keunggulan bersaing

a = Konstanta

X1 = kompetensi kewirausahaan

X2 = kelanggengan usaha

ε = eror

3.6.4 Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (R²)

R² yakni alat yang dipergunakan pada pengukuran sejauh apa kapabilitas model untuk menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai R² yakni diantara 0 ataupun 1, dimana nilai yang rendah melambangkan kapabilitasnya untuk

menerangkan variasi variabel dependen sangat terbatas, begitupun sebaliknya (Ghozali,2012).

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan menyampaikan apakah seluruh variabel bebas ataupun independen yang dimasukkan pada model memiliki pengaruh dengan bersama-sama pada variabel terikat ataupun dependen (Ghozali, 2012). Dalam menguji hipotesis dipergunakan statistik F yang kriteria pengambilan keputusannya meliputi:

Apabila nilai probabilitas signifikansinya $< 0,05$, artinya hipotesis diterima. Hipotesis tidak bisa ditolak berarti variabel independen mempunyai pengaruh signifikan pada variabel dependen, dalam derajat kepercayaan 5% atau bisa dikatakan kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwasanya seluruh variabel independen dengan signifikan serta serentak dan signifikan berpengaruh pada variabel dependen.

c. Uji Parsial (t)

Uji t dipergunakan dalam menguji sejauh apa pengaruh variabel independen melalui individual untuk menjelaskan variabel dependen dengan parsial (Ghozali, 2012). Landasan dalam mengambil keputusan uji t yakni:

- 1) Apabila nilai probabilitas signifikansinya $> 0,05$, artinya hipotesis ditolak. Variabel independen tidak mempunyai pengaruh signifikan pada variabel dependen.
- 2) Apabila nilai probabilitas signifikansinya $< 0,05$, artinya hipotesis diterima. Variabel independen mempunyai pengaruh signifikan pada variabel dependen.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dibahas pada bab terdahulu, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel kompetensi kewirausahaan mempengaruhi keunggulan bersaing pada RM Saiyo Sakato. Hasil pengujian hipotesis (H1) telah membuktikan terdapat pengaruh antara Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Keunggulan Bersaing, melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh Nilai t_{hitung} variabel kompetensi kewirausahaan adalah 2.373 dan t_{tabel} bernilai 1.999 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.373 > 1,999$) dan nilai signifikan (sig) ($0.001 < 0.05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kompetensi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan bersaing RM Saiyo Sakato (Hipotesis pertama diterima).
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel kelangkaan usaha mempengaruhi keunggulan bersaing pada RM Saiyo Sakato. Hasil pengujian hipotesis (H2) telah membuktikan terdapat pengaruh antara kelangkaan usaha Terhadap Keunggulan Bersaing melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh Nilai t_{hitung} variabel kelangkaan usaha adalah 2.612 dan t_{tabel} bernilai 1.999 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.612 > 1.999$) dan nilai signifikan ($0.001 < 0.05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kelangkaan usaha berpengaruh positif dan

signifikan terhadap keunggulan bersaing RM Saiyo Sakato (Hipotesis kedua diterima).

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel kompetensi kewirausahaan dan kelanggengan usaha terhadap keunggulan bersaing pada RM Saiyo Sakato. Berdasarkan Anova (Tabel 4.16) didapatkan nilai F hitung sebesar 7.665 dengan tingkat signifikan (Sig.) sebesar 0.000^a. Jadi $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($7.665 > 3.15$) atau signifikansi (Sig.) $< 5\%$ ($0.000 < 0.05$) artinya bahwa variabel kompetensi kewirausahaan dan kelanggengan usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan bersaing RM Saiyo Sakato yang berarti bahwa H_0 ditolak H_a diterima.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian penulis memberikan beberapa saran, yaitu:

Disarankan kepada pimpinan pada RM Saiyo Sakato untuk:

1. Untuk memberikan kesempatan kepada para karyawan untuk bisa menambah ilmu yang bisa meningkatkan pemahaman mereka terhadap system dalam memberikan layanan yang lebih baik ke konsumen.
2. Menyarankan agar mampu membuat produk makanan yang memiliki perbedaan dengan pihak competitor, sehingga membuat konsumen menjadi semakin tertarik dengan produk-produk yang dijual.
3. Aktif mempromosikan usaha kuliner RM. Saiyo Sekito di seluruh media sosial yang ada.
4. Berkolaborasi dengan beberapa market place seperti shopee food, grab food, Gofood, dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrulloh, F., & Hidayat, W. (2018). Pengaruh Orientasi Pasar, Orientasi Kewirausahaan, dan Inovasi terhadap Kinerja Pemasaran (Studi Kasus Pada UMKM Kerajinan Logam di Kabupaten Tegal). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 7(1), 35-46.
- Dhamayantie, E., & Fauzan, R. (2017). Penguatan Karakteristik dan Kompetensi Kewirausahaan untuk meningkatkan kinerja UMKM. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 11(1), 80-91.
- Dhamayantie, E., & Fauzan, R. (2017). Penguatan Karakteristik dan Kompetensi Kewirausahaan untuk meningkatkan kinerja UMKM. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 11(1), 80-91.
- Kotler, P., Armstrong, G., Ang, S. H., Leong, S. M., Tan, C. T., & YAU, O. (2008). *Principles of marketing: An global perspective*.
- Kurniawan, A., & Yun, Y. (2018). Pengaruh kompetensi kewirausahaan dan kelangkaan usaha terhadap keunggulan bersaing. *Jurnal Inspirasi Bisnis dan Manajemen*, 2(1), 65-78.
- Mardiyono, A. (2015). Pengaruh Orientasi Pasar, Pembelajaran Organisasi Terhadap Keunggulan Bersaing Dalam Meningkatkan Kinerja Pemasaran (Tinjauan Teoritis). *Serat Acitya*, 4(1), 48.
- Minggu, A. M. (2014). PENGARUH PENERAPAN STRATEGI KEUNGGULAN BERSAING DAN TOTAL QUALITY MANAGEMENT TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN DENGAN INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN SEBAGAI VARIABEL MODERATING (Studi pada BUMN Industri Strategis di Kota Bandung). *Wahana: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 17(1), 27-42.
- Muhajirin, M., & Kamaluddin, K. (2019, December). ORIENTASI PASAR DAN INOVASI PRODUK PENGARUHNYA TERHADAP KEUNGGULAN BERSAING (Studi Pada UMKM Tenun Gedogan Kota Bima). In *Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu Universitas Asahan*.
- Nikmah, A., Pradhanawati, A., & Hidayat, W. (2015). Pengaruh Orientasi Pasar, Orientasi Pembelajaran Dan Inovasi Produk Terhadap Keunggulan Bersaing IKM (Sentra IKM Tenun Ikat Troso Kabupaten Jepara). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 4(2), 166-174.
- Rifa'i, M., Suprihatin, S., & Agustim, W. (2019). Kompetensi Wirausaha, Pembinaan, Serta Lokasi Usaha Pengaruhnya Terhadap Kesuksesan Berwirausaha Bagi Pelaku Usaha Skala Mikro. *J-MACC: Journal of Management and Accounting*, 2(2), 159-173.

Setiawan, H. (2012). pengaruh orientasi pasar, orientasi teknologi dan inovasi produk terhadap keunggulan bersaing usaha songket skala kecil di kota Palembang. *Orasi Bisnis: Jurnal Ilmiah Administrasi Niaga*, 8(2).

Syukron, M. Z. Pengaruh Orientasi Pasar Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Inovasi Produk Dan Keunggulan Bersaing UMKM Jenang Di Kabupaten Kudus. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 5(1), 24-34.

Tjiptono, F. (2015). Kewirausahaan, Kinerja Keuangan, dan Kelanggengan Bisnis. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 15(1), 17-26.



DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran Kuesioner

**PENGARUH KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN DAN KELANGGENGAN
USAHA TERHADAP KEUNGGULAN BERSAING UMKM KULINER DI
MEDAN (study kasus RM.SAIYO SAKATO kec,Medan sunggal)**

Bapak/Ibu, Saudara/I responden yang terhormat, dalam rangka pengumpulan data untuk sebuah penelitian dan kepentingan ilmiah, saya mohon kesediannya menjawab dan mengisi beberapa pertanyaan dari kuesioner yang diberikan di bawah ini.

I DATA RESPONDEN (No. Responden:)

1. Nama : _____
2. Usia : a. 20 - 25 Thn b. 26 - 30 Thn c. 31 – 35 Thn d. > 36 Thn
3. Jenis kelamin : a. Pria b. Wanita
4. Pendidikan : a. SMU b. D3 c. S1 d. S2

II PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda contreng /*checkbox* (\surd) pada kolom yang anda anggap sesuai. Setiap responden hanya diperbolehkan memilih satu jawaban.

Keterangan :

- SB/SM = Sangat Setuju (diberi nilai 5)
B/M = Setuju (diberi nilai 4)
CB/CM = Cukup Setuju (diberi nilai 3)
KB/KM = Kurang Setuju (diberi nilai 2)
TB/TM = Sangat tidak Setuju (diberi nilai 1)

II DAFTAR PERNYATAAN

1. Variabel Kompetensi Kewirausahaan (X1)

NO	PERTANYAAN	SB	B	CB	KB	TB
Peluang bersaing						
1	Dalam usaha harus mampu memenangkan persaingan					
Pengorganisasian						
2	Pengorganisasian dalam berwirausaha sangat mendorong peningkatan kompetensi					
Strategi						
3	Strategi menjadi bagian terpenting dalam berwirausaha					
Sosial						
4	Kompetensi social diperlukan untuk memenangkan persaingan dalam usaha					
Komitmen						
5	Kompetensi kewirausahaan harus memiliki koitmen yang kuat					
Konseptual						
6	Kompetensi kewirausahaan harus memiliki konsep yang jelas					

2. Variabel Kelanggengan Usaha (X₂)

NO	PERTANYAAN	SB	B	CB	KB	TB
Keunikan produk						
7	Saya menyukai produk yang unik.					
8	Keunikan produk menjadi ciri khas produk tersebut					
Kualitas Produk						
9	Saya selalu memilih produk yang berkualitas					
10	Saya setuju jika produk yang berkualitas pasti baik					
Harga bersaing						
11	Saya setuju jika harga produk yang saya pilih bersaing					
12	Produk tersebut sangat bersaing harganya					

3. Variabel Terikat Keunggulan Bersaing (Y)

NO	PERTANYAAN	SB	B	CB	KB	TB
- Harga						
10	Harga menjadi produk yang dipasarkan menjadi unggul bersaing					
Kualitas						
11	Saya menyukai produk yang berkualitas					
Menyebabkan ketergantungan						
12	Produk yang unggul akan menyebabkan konsumen menjadi ketergantungan atas produk tersebut					
Inovasi produk						
33	Produk yang berinovasi akan selalu unggul dalam bersaing					
Waktu yang tepat untuk dipasarkan						
14	Jika ingin unggul dalam bersaing harus tahu kapan waktu yang tepat dipasarkan					

Lampiran III. Jawaban Responden

1. Variabel Kompetensi Kewirausahaan

RESP	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	TOTAL
1	5	5	5	5	5	5	30
2	5	5	4	4	4	4	26
3	5	5	5	4	5	5	29
4	5	5	5	5	4	5	29
5	5	5	5	4	5	5	29
6	5	5	5	5	5	5	30
7	5	5	5	5	4	6	30
8	5	5	4	2	2	4	22
9	5	5	5	5	5	5	30
10	5	5	5	5	4	5	29
11	5	5	5	5	4	5	29
12	5	5	4	4	3	5	26
13	4	4	4	4	4	5	25
14	4	4	5	4	5	5	27
15	4	4	5	5	4	4	26
16	5	5	4	5	4	4	27
17	5	5	5	4	5	5	29
18	5	5	4	4	5	3	26
19	4	4	4	4	4	5	25
20	4	4	5	4	4	4	25
21	5	5	4	4	4	5	27
22	5	5	3	5	5	4	27
23	4	4	4	5	5	4	26
24	5	5	5	5	4	5	29
25	5	5	4	5	4	4	27
26	5	5	5	5	5	5	30
27	4	4	5	4	4	5	26
28	5	5	4	5	5	5	29
29	5	5	5	4	4	4	27
30	5	5	5	5	4	5	29
31	5	5	5	5	4	4	28
32	5	5	5	4	4	4	27
33	4	4	5	4	5	4	26
34	4	4	5	4	5	4	26
35	5	5	5	5	5	4	29
36	5	5	5	5	4	4	28
37	5	5	5	5	4	4	28
38	4	4	5	4	4	4	25

RESP	XI.1	XI.2	XI.3	XI.4	XI.5	XI.6	TOTAL
39	4	4	3	4	3	3	22
40	4	4	4	4	4	5	25

2. Variabel Kelanggengan Usaha

RESP.	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	TOTAL
1	5	4	4	3	4	4	24
2	5	5	4	4	4	5	27
3	5	5	4	4	4	4	26
4	4	4	4	2	4	4	22
5	5	5	5	4	5	5	29
6	5	5	5	5	5	5	30
7	5	5	4	4	5	5	28
8	4	4	2	3	4	4	21
9	5	5	5	5	5	5	30
10	5	5	4	4	5	4	27
11	5	5	5	5	5	4	29
12	5	4	4	2	1	4	20
13	4	4	4	4	4	4	24
14	5	5	5	2	4	5	26
15	4	5	4	3	4	4	24
16	4	4	4	2	4	4	22
17	5	5	5	4	5	5	29
18	5	5	4	3	4	4	25
19	4	4	5	4	4	3	24
20	5	5	5	4	4	5	28
21	5	4	4	4	4	5	26
22	4	5	4	3	4	4	24
23	5	5	4	4	3	4	25
24	4	5	5	4	5	5	28
25	5	5	5	5	5	4	29
26	5	5	5	5	5	5	30
27	5	4	4	3	4	3	23
28	5	5	4	5	4	5	28
29	4	4	4	3	4	4	23
30	5	5	5	4	5	5	29
31	5	4	3	4	4	4	24
32	4	4	4	3	4	4	23
33	5	4	3	4	4	4	24
34	5	4	4	4	4	4	25
35	4	4	5	3	4	4	24

RESP	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	TOTAL
36	5	5	4	3	4	4	25
37	4	5	4	5	3	4	25
38	4	4	5	5	3	4	25
39	4	4	5	4	5	4	26
40	5	5	3	4	5	4	26

3. Variabel Keunggulan Bersaing

RESP	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	TOTAL
1	5	5	5	5	5	25
2	5	5	4	4	4	22
3	5	4	4	5	5	23
4	4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	4	4	23
6	5	5	5	5	5	25
7	5	5	5	5	5	25
8	4	5	4	5	3	21
9	5	5	5	5	5	25
10	4	5	4	4	4	21
11	5	5	5	5	5	25
12	5	5	4	5	5	24
13	5	4	4	4	4	21
14	5	5	4	5	4	23
15	5	5	4	5	4	23
16	5	5	4	4	4	22
17	5	5	5	5	5	25
18	5	5	4	4	4	22
19	5	5	5	4	5	24
20	5	5	4	4	4	22
21	5	4	4	4	5	22
22	5	5	3	4	4	21
23	5	4	4	4	4	21
24	4	5	5	5	5	24
25	5	4	4	5	4	22
26	5	5	5	5	5	25
27	5	5	4	5	5	24
28	5	5	4	5	4	23
29	5	5	4	4	4	22
30	5	5	4	5	5	24
31	4	5	4	4	4	21
32	5	4	4	4	4	21

RESP	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	TOTAL
33	4	4	3	4	4	19
34	4	4	4	5	4	21
35	4	5	3	5	5	22
36	4	5	4	5	5	23
37	4	5	4	5	4	22
38	5	5	4	5	4	23
39	5	4	5	4	5	23
40	5	4	5	4	5	23

IV . Hasil Pengujian SPSS

Validitas Variabel Kompetensi Kewirausahaan

Pernyataan	Nilai Korelasi	R tabel	Keterangan
Kompetensi Kewirausahaan	.731	514	Valid
Kompetensi Kewirausahaan	.731	514	Valid
Kompetensi Kewirausahaan	.624	514	Valid
Kompetensi Kewirausahaan	.623	514	Valid
Kompetensi Kewirausahaan	.673	514	Valid
Kompetensi Kewirausahaan	.662	514	Valid

Validitas Variabel Kelanggengan Usaha

Pernyataaan	Nilai Korelasi	R tabel	Keterangan
Kelanggengan Usaha	.789	514	Valid
Kelanggengan Usaha	.747	514	Valid
Kelanggengan Usaha	.769	514	Valid
Kelanggengan Usaha	.754	514	Valid
Kelanggengan Usaha	.767	514	Valid
Kelanggengan Usaha	.775	514	Valid

Validitas Variabel Keunggulan Bersaing

Pernyataaan	Nilai Korelasi	R tabel	Keterangan
Keunggulan Bersaing	.690	514	Valid
Keunggulan Bersaing	.763	514	Valid
Keunggulan Bersaing	.663	514	Valid
Keunggulan Bersaing	.703	514	Valid
Keunggulan Bersaing	.663	514	Valid

Reliabilitas Data Variabel Kompetensi Kewirausahaan
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.718	6

Reliabilitas Data Variabel Kelanggengan Usaha
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.799	6

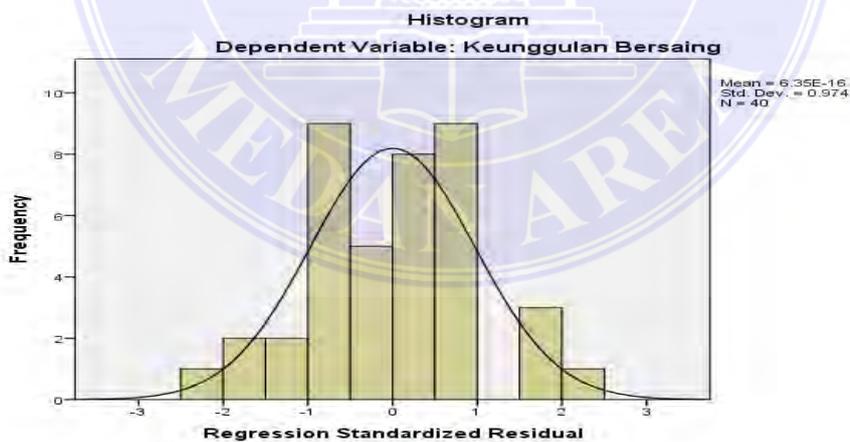
Reliabilitas Data Variabel Keunggulan Bersaing
Reliability Statistics

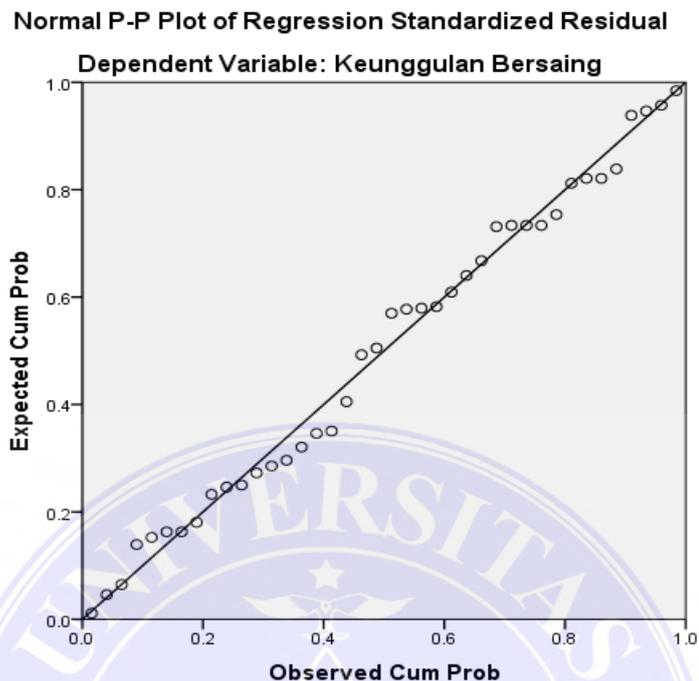
Cronbach's Alpha	N of Items
.745	5

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.31081682
Most Extreme Differences	Absolute	.078
	Positive	.078
	Negative	-.072
Test Statistic		.078
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

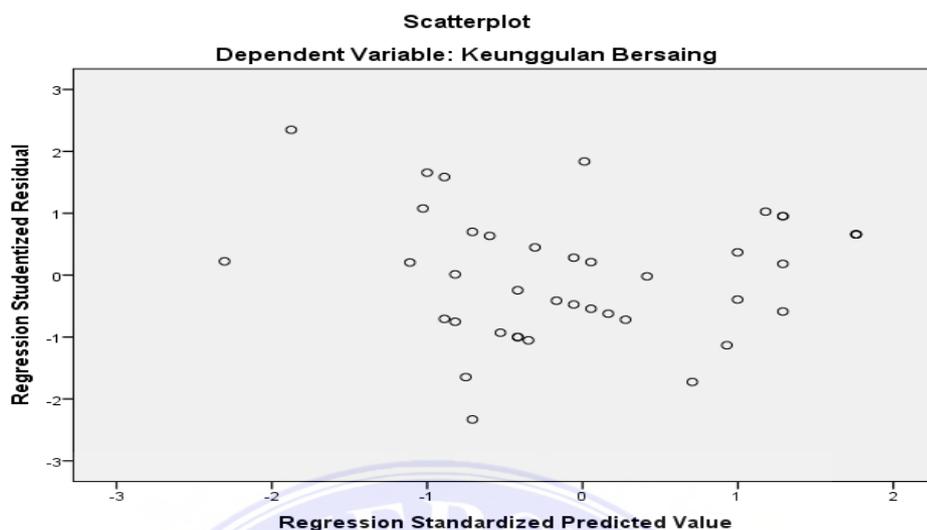
- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.





Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Kompetensi Kewirausahaan	.771	1.296
Kelanggenan Usaha	.771	1.296



Model Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.220	2.923		4.180	.000
	Kompetensi Kewirausahaan	.152	.116	.207	2.313	.001
	Kelanggengan Usaha	.246	.094	.411	2.612	.001

Hasil Pengujian Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.541 ^a	.293	.255	1.34578

a. Predictors: (Constant), Kelanggengan Usaha, Kompetensi

Kewirausahaan

b. Dependent Variable: Keunggulan Bersaing

Uji F

ANOVA^a

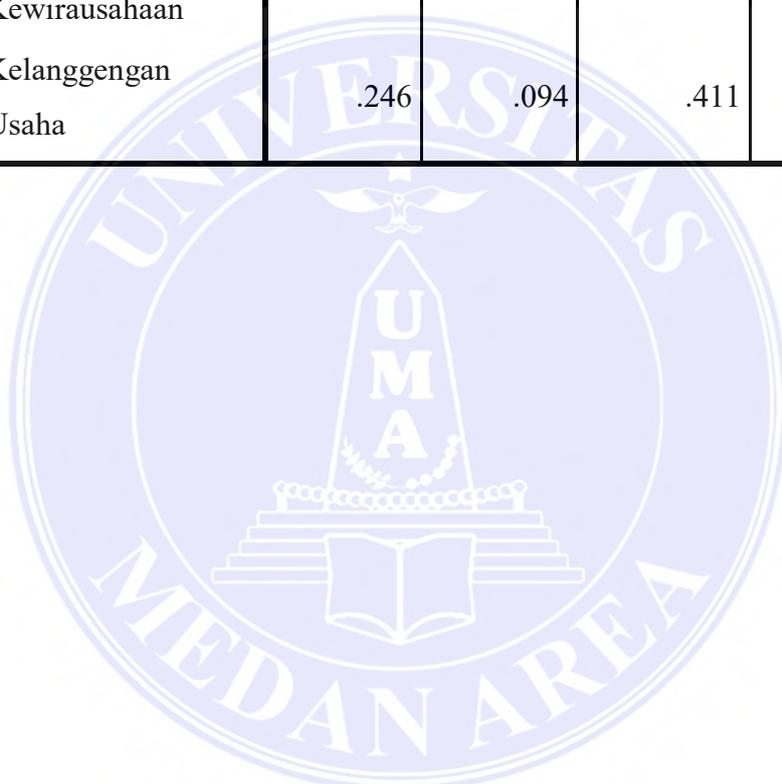
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	27.764	2	13.882	7.665	.002 ^b
	Residual	67.011	37	1.811		
	Total	94.775	39			

a. Dependent Variable: Keunggulan Bersaing

b. Predictors: (Constant), Kelanggengan Usaha, Kompetensi Kewirausahaan

Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12.220	2.923		4.180	.000
Kompetensi Kewirausahaan	.152	.116	.207	2.313	.001
Kelanggengan Usaha	.246	.094	.411	2.612	.001



Lampiran Surat Izin Riset

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366079, 7360160, 7364340, 7366781, Fax. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setta Buhi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
Email : unta.medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas.ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 619/FEB.1/01.1/XII/2020
Lamp. :
Perihal : Izin Research / Survey

21 Desember 2020

Kepada, Yth
RM. Saiyo Sakato Kec Medan Sunggal

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara kepada mahasiswa kami :

Nama : TRI WAHYUNI
N P M : 178320035
Program Studi : MANAJEMEN
Judul : Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan Dan Kelanggengan Usaha Terhadap Keunggulan Bersaing UMKM Kuliner Di Medan (Study Kasus RM. Saiyo Sakato Kec Medan Sunggal)

Untuk diberi izin Research / Survey yang Saudara pimpin selama Satu Bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.


Rafiq Rafiq, BBA (Hons), MMgt, Ph.D

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Peringgal

Lampiran 7 Surat Balasan Riset

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sawir
Nik : 1271021502630003
Jabatan : Owner

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa berikut :

Nama : Tri Wahyuni
Npm : 178320035
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : Manajemen
Universitas : Universitas Medan Area

Telah selesai melakukan penelitian di RM.SAIYO SAKATO Kec, Medan Sunggal selama 30 hari terhitung 17 Februari 2021 sampai dengan 18 Maret 2021, untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "PENGARUH KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN DAN KELANGGENGAN USAHA TERHADAP KEUNGGULAN BERSAING UMKM KULINER DI MEDAN (Study kasus RM.SAIYO SAKATO Kec, Medan Sunggal)".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya.

Medan, 18 Maret 2021

Owner

RUMAH MAKAN
"SAIYO SAKATO"
MENERIMA PESANAN :
KAK, HIL, WISATA, CATERING, DLL.
SAWIR No: 384 B Medan
Telp. 0821 7492 4953